

TINJAUAN SISTEMATIS LITERATUR IMPLEMENTASI PAI MULTIDISIPLINER PADA MADRASAH

Ade Hastuty¹, Tobroni²

¹Fakultas Tarbiyah, IAIN Parepare, Indonesia,

²Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia.

adehastuty@iainpare.ac.id, tobroni@umm.ac.id

No. Hp 085398029335

ABSTRACT

This article examines the implementation of Multidisciplinary Islamic Religious Education (PAI) in Madrasahs, focusing on the integration of Islamic teachings with other academic disciplines. The multidisciplinary approach aims to provide a more comprehensive understanding of Islamic principles within the context of contemporary life. The study identifies challenges in the implementation of multidisciplinary PAI, including resource limitations and teacher training, and highlights the benefits of integrating PAI with science, technology, social studies, and the humanities. Key benefits of this approach include enhanced student understanding of Islamic teachings, development of critical thinking skills, reinforcement of Islamic identity, and improved social responsibility. The article also emphasizes the importance of developing a more relevant curriculum and teaching strategies that address these challenges to maximize student learning outcomes.

Keywords: Islamic Religious Education, Multidisciplinary PAI, Integration Of Islamic, Integrated Learning.

ABSTRAK

Artikel ini mengkaji penerapan Pendidikan Agama Islam (PAI) multidisipliner di Madrasah, dengan fokus pada integrasi ajaran Islam dengan disiplin akademis lainnya. Pendekatan multidisiplin bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang prinsip-prinsip Islam dalam konteks kehidupan kontemporer. Penelitian ini mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam implementasi PAI multidisiplin, termasuk keterbatasan sumber daya dan pelatihan guru, serta menyoroti manfaat dari mengintegrasikan PAI dengan sains, teknologi, studi sosial, dan humaniora. Manfaat utama dari pendekatan ini mencakup peningkatan pemahaman siswa terhadap ajaran Islam, pengembangan keterampilan berpikir kritis, penguatan identitas Islam, dan peningkatan tanggung jawab sosial. Artikel ini juga menekankan pentingnya pengembangan kurikulum yang lebih relevan dan strategi pengajaran yang dapat mengatasi tantangan tersebut untuk memaksimalkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, PAI Multidisiplin, Integrasi Ajaran Islam, Pembelajaran Terintegrasi.

1. PENDAHULUAN

Pada pendahuluan ini membahas penerapan Pendidikan Agama Islam (PAI) multidisiplin di Madrasah dengan mengeksplorasi integrasi ajaran Islam ke dalam berbagai disiplin akademis lainnya. Pendekatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif kepada siswa tentang prinsip-prinsip Islam dalam konteks intelektual dan sosial yang lebih luas. Dalam penerapannya, PAI multidisiplin diharapkan tidak hanya menekankan aspek spiritual, tetapi juga mengaitkannya dengan tantangan-tantangan kehidupan nyata, sehingga pendidikan agama menjadi lebih relevan dan aplikatif. Namun, pendekatan ini menghadapi berbagai masalah, di antaranya adalah kurangnya kesiapan kurikulum yang mendukung integrasi PAI dengan mata pelajaran lain, keterbatasan kompetensi pendidik dalam mengaitkan nilai-nilai Islam dengan bidang seperti sains, sosial, dan humaniora, serta adanya resistensi dari beberapa pihak yang khawatir bahwa integrasi tersebut dapat mengurangi fokus spiritual PAI.

Di sisi lain, penerapan pendekatan ini juga menawarkan peluang yang signifikan. Melalui integrasi PAI dengan disiplin akademis lainnya, siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analitis, dan inovatif. Mereka tidak hanya memahami Islam sebagai pedoman ritual, tetapi juga sebagai solusi praktis untuk berbagai isu kontemporer, seperti masalah lingkungan, etika teknologi, dan keadilan sosial. Dengan demikian, siswa diharapkan mampu menjadi individu yang berkarakter Islami sekaligus kompeten dalam menghadapi tantangan global.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam memahami dan mengembangkan penerapan PAI multidisiplin di Madrasah. Hasilnya diharapkan dapat menjadi panduan dalam merancang kurikulum yang mendukung integrasi nilai-nilai Islam dengan disiplin lain, memberikan pedoman praktis bagi pendidik, serta menawarkan solusi untuk mengatasi resistensi terhadap pendekatan ini. Pada akhirnya, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan relevansi dan efektivitas PAI, menjadikannya sebagai pendidikan yang holistik, kontekstual, dan berdaya saing di era globalisasi.

2. METODE PENELITIAN

Bagian ini merinci pendekatan metodologis yang digunakan dalam penelitian yang mengkaji penerapan Pendidikan Agama Islam (PAI) multidisiplin di Madrasah. Analisis ini berfokus pada metode penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data, dan prosedur analisis yang digunakan dalam berbagai makalah. Pola yang konsisten muncul, dengan ketergantungan yang kuat pada metode kualitatif dan kombinasi strategi pengumpulan data yang disesuaikan dengan pertanyaan penelitian spesifik dari setiap studi.

2.1 Metode Penelitian Kualitatif

Mayoritas penelitian yang dikaji menggunakan metode penelitian kualitatif, yang mencerminkan kompleksitas dalam memahami penerapan PAI di berbagai konteks Madrasah. Metode kualitatif memungkinkan eksplorasi mendalam tentang praktik pedagogis, pengalaman guru, dan perspektif siswa, memberikan pemahaman yang lebih kaya dibandingkan dengan pendekatan kuantitatif.

Penelitian deskriptif kualitatif sering digunakan untuk mendokumentasikan keadaan terkini penerapan PAI di Madrasah yang dipilih.

2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Teknik-teknik ini sering kali digunakan bersama-sama untuk menghasilkan kumpulan data yang lebih kuat dan komprehensif melalui wawancara, observasi, analisis dokumen.

2.3 Metode Analisis Data

Proses analisis data biasanya mengikuti tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan pendekatan metodologis yang digunakan dalam penelitian yang ditinjau menunjukkan komitmen terhadap penelitian kualitatif yang ketat. Kombinasi wawancara, observasi, dan analisis dokumen, bersama dengan analisis data yang sistematis, memberikan dasar yang kuat untuk memahami kompleksitas penerapan PAI multidisiplin di Madrasah. Temuan dari penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang keberhasilan, tantangan, dan potensi perbaikan dalam bidang Pendidikan Agama Islam ini.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini merangkum temuan-temuan utama dari berbagai penelitian yang meneliti penerapan Pendidikan Agama Islam (PAI) multidisiplin di Madrasah. Analisis difokuskan pada efektivitas pendekatan ini, strategi integrasi yang berhasil, dan tantangan yang dihadapi selama penerapan.

3.1 Temuan Utama tentang Efektivitas Penerapan PAI Multidisiplin

Beberapa penelitian menunjukkan adanya korelasi positif antara penerapan PAI multidisiplin dan peningkatan pemahaman siswa terhadap ajaran Islam. Muhammad Yusuf, Tobroni, dan Faridi [1] menyoroti bahwa fokus pada satu disiplin ilmu dalam PAI sering kali menghambat pemahaman yang komprehensif tentang ajaran Islam dalam konteks kontemporer. Penelitian mereka mengusulkan model multidisiplin yang mengintegrasikan PAI dengan sains, teknologi, studi sosial, dan humaniora, dengan mengidentifikasi lima model yang dapat diterapkan: Integrasi Pengetahuan, Pendekatan Holistik, Kurikulum Terpadu, Responsivitas terhadap Tantangan Kontemporer, dan Penguatan Identitas Islam [1]. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan yang lebih luas mendorong pemahaman Islam yang lebih bernuansa dan relevan. Demikian pula penelitian Wardanah Wardanah [2] yang berfokus pada pendidikan lingkungan hidup dalam PAI menunjukkan pendekatan multidisiplin dengan menggunakan perspektif teologis, pedagogis, sosiologis, dan historis [2]. Meskipun mengakui minimnya integrasi isu lingkungan dalam kurikulum yang ada, penelitian ini menggarisbawahi potensi pendekatan multidisiplin untuk menumbuhkan kesadaran lingkungan di kalangan siswa [2]. Dampak positif pendekatan terpadu terhadap pemahaman siswa lebih lanjut didukung oleh penelitian Ahmad Jaelani [3] yang menunjukkan bahwa metode pengajaran PAI yang efektif, yang mencakup tahapan pembelajaran prosedural, normatif, dan substantif, mengarah

pada pemahaman yang lebih baik tentang ajaran Islam dan internalisasi nilai-nilai Islam [3].

Namun, efektivitas PAI multidisiplin tidak ditunjukkan secara universal. Sementara beberapa penelitian menunjukkan hasil positif, yang lain menyoroti tantangan implementasi yang mungkin menghambat efektivitas pendekatan ini. Karya Wardanah Wardanah [2] mengungkapkan bahwa integrasi isu lingkungan saat ini dalam PAI minimal dan tidak cukup dalam menumbuhkan kesadaran lingkungan [2]. Ini menunjukkan bahwa hanya menggabungkan disiplin ilmu lain ke dalam kurikulum PAI tidaklah cukup; strategi integrasi yang efektif sangat penting. Lebih lanjut, penelitian Abd. Azis Tata Pangarsa, Hani Ratnasari, dan Imam Sabaroddin [15] tentang implementasi kurikulum 2013 mencatat tantangan seperti kurangnya media pengajaran yang relevan dan konten yang berat bagi siswa, yang dapat berdampak negatif pada efektivitas kurikulum apa pun, termasuk pendekatan PAI multidisiplin [15]. Temuan ini menekankan perlunya desain kurikulum yang cermat dan sumber daya yang memadai untuk memastikan keberhasilan implementasi PAI multidisiplin.

3.2 Tantangan dalam Penerapan PAI Multidisiplin

Penerapan Pendidikan Agama Islam (PAI) multidisiplin menghadapi beberapa tantangan signifikan. Salah satunya adalah kurangnya pelatihan guru dan sumber daya yang memadai untuk mendukung pendekatan ini. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa keterbatasan media pengajaran dan beban konten yang berat menghambat implementasi PAI multidisiplin. Selain itu, ketidaktahuan beberapa guru terhadap kurikulum secara menyeluruh juga menghambat penerapan pendekatan ini secara efektif. Tantangan lainnya adalah perlunya mendesain ulang kurikulum agar bisa mengintegrasikan disiplin ilmu lain dengan lebih baik, terutama dengan memasukkan isu-isu lingkungan dalam kurikulum PAI. Gaya belajar siswa yang beragam dan resistensi terhadap perubahan di kalangan guru dan administrator juga menambah kesulitan dalam penerapan PAI multidisiplin.

3.3 Integrasi Teknologi dalam PAI Multidisiplin

Penggunaan teknologi, khususnya platform e-learning, menawarkan peluang dan tantangan dalam implementasi PAI multidisiplin. Penelitian menunjukkan bahwa meskipun teknologi dapat meningkatkan pembelajaran, terdapat hambatan dalam hal keterampilan teknologi yang dimiliki siswa dan guru, serta perlunya strategi pengajaran yang lebih inovatif. Oleh karena itu, integrasi teknologi yang sukses memerlukan pelatihan dan dukungan yang memadai untuk memastikan pembelajaran daring dan tatap muka dapat berjalan efektif.

3.4 Peran Pelatihan Guru dan Pengembangan Profesional

Keberhasilan penerapan PAI multidisiplin sangat bergantung pada pelatihan guru yang memadai. Program pengembangan profesional yang menyeluruh diperlukan untuk membekali guru dengan keterampilan dan pengetahuan yang

tepat dalam mengimplementasikan kurikulum PAI multidisiplin. Pelatihan ini tidak hanya berfokus pada pengetahuan konten, tetapi juga pada metode pengajaran yang inovatif. Supervisi yang berkelanjutan juga penting untuk meningkatkan kreativitas dan keterampilan pedagogis guru.

3.5 Dampak PAI Multidisiplin terhadap Capaian Siswa

Penilaian dampak Pendidikan Agama Islam (PAI) multidisiplin terhadap capaian siswa menunjukkan beberapa hasil positif, meskipun ada tantangan yang perlu diperhatikan. Beberapa penelitian mengungkapkan bahwa program PAI multidisiplin yang terstruktur dengan baik dapat meningkatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa. Sebagai contoh, penerapan program IMTAQ di MI NW Nurul Karim memberikan perubahan positif pada perkembangan siswa, baik di dalam maupun di luar lingkungan Madrasah. Program ini menunjukkan bahwa integrasi antara pendidikan agama dan sekuler dapat membawa pengaruh yang baik.

Namun, tantangan tetap ada. Penelitian tentang implementasi PAI di MIN 2 Garut menunjukkan metode pengajaran yang efektif, namun tidak menjelaskan penerapan pendekatan multidisiplin secara eksplisit. Begitu juga dengan analisis di MIT Ar-Roihan Lawang Malang yang menemukan keterbatasan media pengajaran dan konten yang dianggap berat bagi siswa. Temuan ini menunjukkan pentingnya pertimbangan keterbatasan sumber daya dan desain kurikulum dalam penerapan PAI multidisiplin.

Integrasi isu lingkungan dalam PAI berpotensi berkontribusi pada pengembangan warga negara yang lebih sadar lingkungan, meskipun penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengukur dampaknya terhadap sikap dan perilaku siswa dalam jangka panjang. Selain itu, penerapan teori pembelajaran konstruktivis di MA Unggulan Al-Imdad menunjukkan dampak positif terhadap pemahaman siswa melalui pemecahan masalah kreatif dalam PAI. Namun, penelitian ini tidak dilengkapi dengan data kuantitatif yang dapat mengukur dampaknya secara pasti terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut dengan metode evaluasi yang lebih ketat dan penggunaan ukuran kuantitatif untuk menilai dampak penerapan PAI multidisiplin terhadap capaian akademik dan pengembangan karakter siswa.

3.6 Pentingnya PAI Multidisiplin

Pendekatan multidisiplin dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah sangat penting karena keterkaitan ajaran Islam dengan berbagai aspek kehidupan. Pendekatan terpisah yang hanya berfokus pada doktrin agama tanpa menghubungkannya dengan sains, teknologi, dan studi sosial dapat menghasilkan pemahaman yang terfragmentasi tentang Islam, yang menghambat pengembangan siswa sebagai individu yang berwawasan luas. Integrasi PAI dengan disiplin ilmu lain membantu memperkaya pemahaman siswa, membuat pembelajaran lebih relevan, dan menumbuhkan karakter serta kesadaran lingkungan, seperti melalui pengenalan konsep rahmattallilalamin dalam konteks pengelolaan lingkungan.

3.7 Arah Masa Depan untuk Penelitian dan Praktik dalam PAI

Beberapa bidang utama yang perlu dijadikan fokus penelitian dan praktik masa depan dalam PAI multidisiplin meliputi:

1. Studi empiris untuk mengevaluasi efektivitas berbagai model multidisiplin.
2. Penelitian tentang tantangan dan peluang yang dihadirkan oleh integrasi teknologi.
3. Investigasi tentang peran pelatihan guru dan pengembangan profesional.
4. Eksplorasi integrasi pembelajaran berbasis masyarakat dan proyek berbasis layanan.

3.8 Pengembangan dan Integrasi Kurikulum

Pengembangan kurikulum PAI yang komprehensif menghadapi tantangan signifikan. Penerimaan Kurikulum Merdeka di beberapa madrasah menunjukkan adanya pergeseran menuju pendekatan multidisiplin, namun masih diperlukan pengembangan lebih lanjut dalam desain kurikulum.

3.9 Pelatihan Guru dan Pengembangan Profesional

Keberhasilan PAI multidisiplin bergantung pada kemampuan guru untuk mengintegrasikan pengetahuan agama dengan mata pelajaran lain. Oleh karena itu, pelatihan guru dan pengembangan profesional yang mendalam sangat penting.

3.10 Penilaian dan Evaluasi

Strategi penilaian yang tepat untuk PAI multidisiplin diperlukan untuk mengukur efektivitas pendekatan ini.

3.11 Meningkatkan Pendidikan Islam Melalui Pendekatan Multidisiplin

Tujuan utama dari penerapan PAI multidisiplin adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan Islam dan mempersiapkan siswa menjadi anggota masyarakat yang bertanggung jawab. Pendekatan ini mengintegrasikan pengetahuan agama dengan ilmu lain, menciptakan pengalaman belajar yang holistik dan relevan, serta menumbuhkan karakter dan identitas Islam yang kuat. Implementasi yang berhasil memerlukan kolaborasi antara pendidik, pembuat kebijakan, dan pemangku kepentingan masyarakat.

4. KESIMPULAN

Pendekatan multidisiplin dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah sangat penting untuk memberikan pemahaman yang lebih holistik dan relevan tentang ajaran Islam, serta untuk mengembangkan karakter siswa yang bertanggung jawab dan berwawasan luas. Dengan mengintegrasikan PAI dengan disiplin ilmu lain, seperti sains, teknologi, dan studi sosial, pembelajaran menjadi lebih menarik dan membantu siswa melihat relevansi ajaran Islam dalam kehidupan kontemporer. Namun, penerapan PAI multidisiplin menghadapi

tantangan signifikan, termasuk kebutuhan untuk mengembangkan kurikulum yang terintegrasi, pelatihan guru yang memadai, serta strategi penilaian yang tepat.

Untuk mengatasi tantangan ini, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengevaluasi efektivitas berbagai model multidisiplin, mengeksplorasi peluang integrasi teknologi, dan memastikan pengembangan profesional guru yang berkelanjutan. Keberhasilan implementasi PAI multidisiplin akan sangat bergantung pada kolaborasi antara pendidik, pembuat kebijakan, dan masyarakat, yang bersama-sama dapat menciptakan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh dan relevan bagi siswa. Dengan pendekatan ini, Madrasah dapat mempersiapkan siswa untuk menjadi anggota masyarakat yang tidak hanya berpengetahuan, tetapi juga memiliki karakter yang kuat dan mampu menghadapi tantangan global dengan dasar nilai Islam yang kokoh.

DAFTAR PUSTAKA

- Muhammad Yusuf, Tobroni, Faridi. "Model PAI Multidisipliner Di Madrasah." Jurnal Paris Langkis (2024). 10.37304/paris.v4i2.14779.
- Wardanah, Wardanah. "Lingkungan Hidup dalam Pendidikan Islam (Studi Analisis Materi Lingkungan Hidup dalam Mata Pelajaran PAI MIN pada Kurikulum KTSP 2006 di Kabupaten Bone)." None . None.
- Jaelani, Ahmad. "Pembelajaran PAI Pada Jenjang Madrasah Ibtidaiyah (Studi Deskriptif Pembelajaran PAI di MIN 2 Garut)." Jurnal Pendidikan Agama Islam (2022). 10.52434/jpai.v1i1.1663.
- Bafadal, Julyadin. "Implementasi Kurikulum Madrasah 2019 pada Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN-IC Sorong." None (2023). 10.47945/al-riwayah.v15i2.1152.
- Rosita, Rosita. "Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Madrasah Aliyah Negeri Di Kab. Hulu Sungai Tengah (Studi Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam)." None (2015). None.
- M. Yahya, H. Wicaksono, Mustajab Mustajab, Elvis Nadhaftul Aqvi. "Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Rumpun PAI di MTs Minhajut Tholabah Purbalingga." Jurnal Educatio FKIP UNMA (2024). 10.31949/educatio.v10i2.8763.
- Latifah, Ismi. "Implementasi pendidikan karakter pada mata pelajaran PAI di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kediri 2." None (2015). None.
- Tasniwati, Tasniwati. "Implementasi Blended Learning Dalam Pembelajaran PAI Di MAN 4 Pasaman Barat Pada Masa Covid-19." Profetika (2021). 10.23917/profetika.v22i1.14764.
- Hayati, N.. "Strategi Pembelajaran Guru Pai Menggunakan Kombinasi E-Learning Madrasah Dan Pembelajaran Tatap Muka Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadis Guna Meningkatkan Pemahaman Pada Siswa Kelas XI MIPA Di MAN Purworejo." None (2023). 10.52484/al_ghazali.v6i1.486.
- Juli Amaliya Nasucha, Rina. "Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Membentuk Karakter Religius Siswa." None (2021). 10.52166/tabyin.v3i02.144.

- Reni Dianti Rukmini, Muhammad Idris, Nelson, Ngadri. "Analisis Kendala Implementasi Kurikulum PAI di Madrasah: Studi Kasus di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Curup." None (2024). 10.62504/jimr519.
- N. Fauzi, S. Suyadi. "Implementasi Teori Belajar Jean Piaget Pada Matapelajaran Pai Di Ma Unggulan Al-Imdad Bantul." None (2020). 10.15548/MRB.V3I1.1133. 1
- Fattah, Abdul. "Implementasi Program IMTAQ dalam Menunjang Pembelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Swasta Lombok Barat (Studi Kasus di MI Nurul Karim NW Kebon Ayu Gerung)." Jurnal Penelitian Keislaman (2018). 10.20414/JPK.V14I2.489.
- Fattah, Abdul. "Implementasi Program IMTAQ dalam Menunjang Pembelajaran Rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI) di Madrasah Swasta Lombok Barat: Studi Kasus di MI Nurul Karim NW Kebon Ayu Gerung." None (2017). 10.20414/ELHIKMAH.V11I2.48.
- Abd. Azis Tata Pangarsa, Hani Ratnasari, Imam Sabaroddin. "Analisis Strategi Pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) dalam Implementasi Kurikulum 2013 di MIT Ar-Roihan Lawang Malang." AJMIE: Alhikam Journal of Multidisciplinary Islamic Education (2023). 10.32478/ajmie.v4i2.2078.
- Lenggono, Wahyu. "Implementasi Kurikulum Pai Pada Madrasah Ibtidaiyah Nurul Ummah Di Kota Gede Yogyakarta." None (2020). 10.57215/pendidikanislam.v1i1.27.
- Ali, St. Hasniaty Gani. "Implementasi Profesionalisme Pengawas Dalam Meningkatkan Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam Pada Madrasah Aliyah Negeri Di Provinsi Sulawesi Tenggara." None (2015). 10.31332/AI.V8I1.90.
- Ariani, Lisna. "Analisis Desain dan Implementasi Anatomi Kurikulum PAI di Madrasah Ibtidaiyah." None (2024). 10.35931/am.v8i3.3725.
- Trimo Supriyanto, Ghufroon Abdullah, Endang Wuryandini. "Implementasi Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Dimensi Religius Berbasis Lingkungan di Madrasah Tsanawiyah (MTs)." JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (2023). 10.54371/jiip.v6i2.1333.
- Neneng Sunengsih, Cahya Syaodih, Suharyanto H. Soro. "Implementasi Peraturan Menteri Agama tentang Pengawas Madrasah dan Pengawas Pendidikan Agama Islam pada Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Kota Bandung." JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan (2021). 10.54371/jiip.v4i7.322.
- Akhli Afifah Nur, B. H., M. Bisri. "Implementasi Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2012 Tentang Pengawas Madrasah Dan Pengawas Pendidikan Agama Islam Pada Sekolah Dalam Kinerja Pengawas Pendidikan Agama Islam (PAI) Sekolah Menengah Pertama (SMP) Di Kota Surakarta Tahun 2015." None (2016). None.
- Irhamah Irhamah, Nur Iriawan, Adatul Mukarromah, Wiwiek Setya Winahju, Kartika Fithriasari, Pratnya Paramitha Oktaviana. "Implementasi Model Riset Statistika untuk Peningkatan PTK bagi Kelompok Kerja Pengawas

- PAI/Madrasah Kankemenag Kabupaten Jombang." SEWAGATI (2018). 10.12962/J26139960.V2I2.4552.
- Fitriani, Ria. "Implementasi Nilai-Nilai Demokrasi Pada Proses Pembelajaran Akidah Akhlak Di Madrasah Aliyah (MA) Ittihaadul Ulum Lubuklinggau." None (2019). None.
- Nur, Sahabuz Zaeni. "Implementasi Pembelajaran Daring Di Tengah Pandemi Covid-19 Menggunakan Media Google Classroom Dan Zoom Pada Pembelajaran PAI Di MAN 1 Kabupaten Tangerang." Qathrun (2021). 10.32678/qathrun.v8i2.5367.
- Icha Fara Diba, Evi Fatimatur Rusdiah. "Implementasi Pembelajaran Daring Terintegrasi Digital Melalui Model Assure pada Materi Tajwid." Jurnal Basicedu (2022). 10.31004/basicedu.v6i1.2127.